

**CANCER CHEMOPREVENTION RESEARCH CENTER FAKULTAS FARMASI  
UGM**

Dokumen nomor :	Tanggal :
Mengganti nomor :	Tanggal :

<b>URAIAN</b>	<b>DIBUAT OLEH</b>	<b>DIPERIKSA OLEH</b>	<b>DIPERIKSA OLEH</b>	<b>DISETUJU OLEH</b>
Jabatan	Peneliti CCRC	Staf CCRC	Supervisor CCRC	Pimpinan CCRC
Paraf				
Nama	Ilyas Pratomo	Adam Hermawan	Muthi' Ikawati	Edy Meiyanto
Tanggal				

**PROSEDUR TETAP****PENGAMBILAN SAMPEL DARAH**

## DAFTAR ISI

## HALAMAN

## DAFTAR ISI

1. TUJUAN	1
2. PENDAHULUAN	2
3. OPERASIONAL	3

## A. TUJUAN

Mengatur standar kerja pengambilan sampel darah hewan uji.

## B. PENDAHULUAN

Pengambilan sampel darah hewan uji merupakan salah satu rangkaian dari penelitian *in vivo* yang menggunakan hewan seperti tikus, mencit, kelinci maupun jenis hewan lain. Dalam pelaksanaannya ini perlu persiapan dan standar kerja yang jelas agar dalam pelaksanaannya peneliti tidak mengalami kerepotan serta tidak menyakiti hewan uji.

## C. OPERASIONAL

### 1. PERSIAPAN

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1.	Kenakan peralatan kerja lab <i>in vivo</i>	Jas lab, masker dan gloves
2.	Siapkan hewan uji yang akan diambil sampel darahnya	Masukkan tikus pada kandang untuk pengambilan darah jika pengambilan darah melalui vena ekor Kondisikan hewan agar tidak stress dan pegang dengan erat jika akan diambil darah melalui vena mata
3.	Siapkan peralatan pendukung untuk pengambilan sampel darah seperti kandang khusus untuk pengambilan sampel darah, pisau bedah maupun pipa kapiler	Lokasi pengambilan sampel darah bisa melalui vena mata maupun vena ekor tergantung jumlah volume darah yang dibutuhkan
4.	Siapkan alat penampung darah seperti ependorf	Jika perlu tambahkan heparin sebagai antikoagulan

### 2. PENGAMBILAN SAMPEL DARAH

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1.	Kondisikan dalam keadaan nyaman dan tidak stres	
2.	Ambil darah hewan uji dengan volume sesuai kebutuhan	Darah diambil dari vena lateral ekor tikus caranya dengan melukai ekor tikus menggunakan silet atau dengan mengambil darah melalui mata dengan pipa kapiler.
3.	Apabila darah sudah keluar, tampung darah ke dalam ependorff	Penambahan heparin dilakukan sesuai kebutuhan.

4.	Apabila cara tersebut tidak berhasil, darah dapat diambil menggunakan spuit injeksi langsung dari jantung tikus setelah dibedah.	
5.	Simpan darah di almari es suhu -10° C (-4° C untuk jangka pendek), sampai penetapan kadar sampel.	

### 3. SANITASI

No	Prosedur Kerja	Perhatian
1.	Masukkan semua sisa organ tikus yang tidak terpakai ke dalam kantong plastik	Tutup rapat kantong plastik dan pastikan tidak ada bau yang keluar dari plastik
2.	Serahkan kantong plastik berisi sisa organ ke Kandang Tikus Bagian Farmakologi dan Toksikologi untuk dilakukan insinerasi	
3.	Sampah lain berupa plastik, kertas, dll yang tidak berhubungan dengan organ dibuang dalam kantong plastik tersendiri	
4.	Bersihkan area kerja sisa pembedahan dengan sabun dan jika perlu semprot dengan alkohol	Pastikan area kerja kembali bersih, bebas dari kotoran sisa pengambilan sampel darah

*Jika ada sesuatu dalam SOP ini tidak bisa dilakukan atau tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, segera laporkan kepada Staff/Supervisor CCRC*